

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tugas bangsa Indonesia setelah merdeka dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus diupayakan melalui Pembangunan Nasional yang meliputi rangkaian program-program secara berkelanjutan.

Sesuai dengan tekad bangsa Indonesia tersebut, maka aneka ragam disiplin berdasarkan norma atau nilai yang telah dimiliki masyarakat Indonesia yang majemuk, baik dalam lingkungan tradisi maupun dalam lingkungan yang lebih luas, harus dapat ditumbuhkembangkan melalui transformasi dan adaptasi nilai-nilai agar terbentuk suatu disiplin nasional yang mengantar kepada terwujudnya masyarakat Indonesia yang maju.

Ciri-ciri masyarakat yang maju pada umumnya antara lain, bersikap rasional, mampu mandiri, berpandang luas, menghargai waktu, menyadari pentingnya perencanaan serta berorientasi jauh kedepan, mengutamakan prestasi, menyadari pentingnya spesialisasi, mengoptimalkan manfaat komunikasi dan informasi serta menuntut kepastian dan tertib hukum (Lemhannas 1997:1).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 20.Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama sekolah.

Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila seorang siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Kenyataan menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil secara gemilang masih juga terdapat siswa memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan, Bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi hasil belajar tahap akhir.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Merson U. Sungalang faktor tersebut adalah faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar, sekolah, lingkungan keluarga (Tulus Tu'u 2004:78).

Selain faktor diatas, disiplin sekolah juga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Disiplin sekolah merupakan usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berbicara tentang disiplin sekolah tidak bisa di lepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa yang beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti: kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum.

Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti : kasus bolos, perkelahian, nyontek, pemalakan, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja, semua itu dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka di sekolah.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Disiplin Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP Negeri 38 Medan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengertian penerapan disiplin sekolah
2. Peraturan dan tata tertib sekolah
3. Pengertian prestasi belajar siswa.
4. Pengaruh penerapan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

5. Pengaruh penerapan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar penelitian lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengaruh penerapan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penerapan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 38 Medan.
2. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.
3. Untuk bahan masukan bagi mahasiswa dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.